

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manufaktur hijau (*green manufacturing*) dan Manajemen Mutu total (TQM) terhadap inovasi hijau (*Green Innovation*) serta dampaknya dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Studi dilakukan pada perusahaan pengolahan makanan skala sedang dan besar di Provinsi Jawa Tengah.

Metodologi penelitian ini didasarkan pada pendekatan kuantitatif, dengan pemilihan sampel secara purposive. Manajer dan kepala divisi perusahaan pengolahan makanan dan minuman di Provinsi Jawa Tengah diberi kuesioner untuk mengumpulkan data. Structural Equation Modeling (SEM), yang dibantu oleh program AMOS, digunakan untuk menganalisis data.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa inovasi hijau positif mempengaruhi kinerja perusahaan, manufaktur hijau positif mempengaruhi kinerja perusahaan, manufaktur hijau positif mempengaruhi inovasi hijau, Manajemen Mutu total positif mempengaruhi kinerja perusahaan, dan Manajemen Mutu total berpengaruh positif terhadap inovasi hijau. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa manufaktur hijau, Manajemen Mutu total, dan inovasi hijau berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pengolahan makanan dan minuman di Provinsi Jawa Tengah.

Kata Kunci: Manufaktur hijau, Inovasi Hijau, Manajemen mutu total, Kinerja Perusahaan